

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN MORFOLOGI DI RUANG PUBLIK KELURAHAN MAYANG MANGURAI KOTA JAMBI

Reza Dwi Permata Sari¹, Rasdawita², Rahmawati³
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Jambi

[1rezadwipermatasari250703@gmail.com](mailto:rezadwipermatasari250703@gmail.com), [2rasdawita@unja.ac.id](mailto:rasdawita@unja.ac.id)
[3rahmawati@unja.ac.id](mailto:rahmawati@unja.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to identify morphological language errors found in public spaces media in Mayang Mangurai Village, Jambi City, and describe appropriate corrections based on Indonesian language rules. This research used a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, documentation, and note-taking techniques on billboards, banners, posters, and other public information media. The results show that morphological errors are still frequently found, especially affixation errors, incorrect word formation, and inappropriate use of standard Indonesian forms. The findings indicate that affixation errors are the most dominant type. This study contributes to improving public awareness and the quality of Indonesian language use in public spaces.

Keywords: language errors, morphology, public space

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan berbahasa tataran morfologi yang terdapat di ruang public Kelurahan Mayang Mangurai Kota Jambi serta mendeskripsikan bentuk perbaikannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan pencatatan terhadap baliho, spanduk, poster, papan reklame, dan media informasi lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ditemukan berbagai kesalahan morfologi, terutama pada aspek afiksasi, pembentukan kata, dan penggunaan bentuk baku bahasa Indonesia. Kesalahan afiksasi merupakan jenis kesalahan yang paling dominan ditemukan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan pihak terkait dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada ruang publik.

Kata Kunci: kesalahan berbahasa, morfologi, ruang publik

A. Pendahuluan

Bahasa memiliki peran penting
sebagai sarana komunikasi dan

penyampai informasi dalam
kehidupan masyarakat. Penggunaan
bahasa yang baik dan benar pada

ruang publik menjadi hal yang penting karena media luar ruang dapat dibaca oleh berbagai lapisan masyarakat. Namun, masih banyak ditemukan kesalahan berbahasa pada ruang publik, khususnya pada tataran morfologi. Kesalahan tersebut meliputi afiksasi, reduplikasi, pemajemukan, dan klitisasi yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi jenis kesalahan morfologi yang terdapat pada ruang publik di Kelurahan Mayang Mangurai Kota Jambi serta memberikan bentuk perbaikannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengandung kesalahan morfologi pada media luar ruang di Kelurahan Mayang Mangurai Kota Jambi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan pencatatan. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mendeskripsikan, dan memperbaiki kesalahan berbahasa berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia pada ruang publik di Kelurahan Mayang Mangurai Kota Jambi masih mengandung berbagai kesalahan berbahasa tataran morfologi. Kesalahan tersebut ditemukan pada spanduk, baliho, papan informasi, papan usaha, dan media promosi lainnya. Secara umum, bentuk kesalahan yang ditemukan meliputi kesalahan afiksasi, kesalahan reduplikasi, kesalahan pemajemukan, dan kesalahan klitisasi.

Salah satu temuan adalah penggunaan bentuk:

Table 1. Data

No Data	1.
Tanggal/ Waktu	20-04-2026/ 20.00
Sumber Data	Spanduk
Data	

Jenis Kesalahan	“Nak”: kesalahan pemilihan bentuk morfemis yang tidak baku “Disini”: Kesalahan klitika “Bae”: kesalahan pemilihan bentuk non baku/dialectal DAPATKAN SPESIAL PROMO: Kesalahan Struktur Frasa (Kesalahan Urutan Morfemis dalam Frase Nomina) INFO LOWONGAN KERJA: Kesalahan Pemilihan Bentuk Morfemis / Kesalahan Bentuk Baku (Kesalahan Morfologi Leksikall	<table><tr><td>Seharusnya kata sifat (spesial) mengikuti kata benda (promo). Selain itu, “spesial” lebih tepat diganti “istimewa” agar baku.</td></tr><tr><td>Perbaikan: Dapatkan promo Istimewa</td></tr><tr><td>INFO LOWONGAN KERJA Kesalahan: “Info” adalah bentuk abreviasi tidak baku. Bentuk bakunya adalah informasi. Perbaikan: Informasi lowongan kerja</td></tr></table>	Seharusnya kata sifat (spesial) mengikuti kata benda (promo). Selain itu, “spesial” lebih tepat diganti “istimewa” agar baku.	Perbaikan: Dapatkan promo Istimewa	INFO LOWONGAN KERJA Kesalahan: “Info” adalah bentuk abreviasi tidak baku. Bentuk bakunya adalah informasi. Perbaikan: Informasi lowongan kerja
Seharusnya kata sifat (spesial) mengikuti kata benda (promo). Selain itu, “spesial” lebih tepat diganti “istimewa” agar baku.					
Perbaikan: Dapatkan promo Istimewa					
INFO LOWONGAN KERJA Kesalahan: “Info” adalah bentuk abreviasi tidak baku. Bentuk bakunya adalah informasi. Perbaikan: Informasi lowongan kerja					
Analisis	NAK BELI MOTOR YAMAHA DISINI BAE....” Kesalahan: “Nak” adalah bentuk tidak baku dari “Kalau mau” / “Ingin” “Disini” salah secara morfologi karena kata depan di harus dipisah menjadi “di sini” Perbaikan morfologis: Kalau ingin membeli motor Yamaha, di sini saja... DAPATKAN SPESIAL PROMO Kesalahan: Secara morfologi, urutan frasa tidak baku.	Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap kaidah morfologi bahasa Indonesia masih perlu ditingkatkan. Penggunaan bahasa yang tidak sesuai pada ruang publik berpotensi menimbulkan kesalahan pemahaman serta mengurangi fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara. D. Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian masih ditemukan berbagai bentuk kesalahan berbahasa tataran morfologi di ruang publik di Kelurahan Mayang Mangurai Kota Jambi. Kesalahan yang paling dominan			

adalah kesalahan afiksasi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kesadaran dan pengawasan terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada ruang publik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi masyarakat, pelaku usaha, dan instansi terkait dalam meningkatkan kualitas penggunaan bahasa Indonesia pada ruang publik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif
Ramlan, M. (1983/1985).
Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif. Yogyakarta: CV Karyono.
- Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik
Setyawati, N. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa
Tarigan, H. G. (1990). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.